

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATUR

GAMBARAN HASIL RETIKULOSIT PADA KASUS ANEMIA

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :
Hariadi Hambatulloh
20117062



PROGRAM STUDI DIPLOMA-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
TAHUN 2020

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATUR

GAMBARAN HASIL RETIKULOSIT PADA KASUS ANEMIA

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :
Hariadi Hambatulloh
20117062

PROGRAM STUDI DIPLOMA-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
TAHUN 2020

ABSTRAK

STUDI LITERATUR

GAMBARAN HASIL RETIKULOSIT PADA KASUS ANEMIA

Hariadi Hambatulloh

Program Studi DIII Analis Kesehatan STIKes BTH Tasikmalaya

Abstrak

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia. Salah satunya di Indonesia komplikasi penyakit anemia yang banyak terjadi pada anemia karena diabetes melitus, anemia pada ibu hamil, anemia defisiensi besi dan anemia karena gagal ginjal kronis. Anemia yaitu berkurangnya sel darah merah (eritrosit) karena fungsi sumsum tulang dan proses eritropoesis dengan hormon eritropoetin yang abnormal, sehingga sel induk eritrosit yang paling tua atau *late-stage erythroblast* pematangannya akan terganggu yang mengakibatkan perubahan jumlah retikulosit. Retikulosit adalah eritrosit muda yang sitoplasmanya mengandung sisa-sisa ribosom. Pemeriksaan hitung retikulosit dalam darah tepi sangat penting karena merupakan indikator produktivitas dan aktivitas pembentukan eritrosit di sumsum tulang. Penelitian studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil retikulosit pada kasus anemia. Metode penelitian ini ditelusuri dari beberapa artikel ilmiah pada jurnal akademik dan makalah/karya tulis ilmiah melalui google scholar, jurnal teknologi laboratorium, *proques*, *directory of open acces journals*, *science and technology index*, dan *scopus*. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa hasil retikulosit meningkat pada anemia karena diabetes melitus, anemia pada ibu hamil dan anemia defisiensi besi. Sedangkan hasil retikulosit menurun pada anemia karena gagal ginjal kronis.

Kata kunci : Retikulosit, Anemia, Diabetes melitus, Ibu hamil, Gagal ginjal kronis, Anemia defisiensi besi.

Abstract

Anemia is a health problem in the whole world. One of them is in Indonesia, the complications that often occur in anemia due to diabetes mellitus, anemia in pregnant women, iron deficiency anemia, and anemia because chronic kidney failure. Anemia is reduction in red blood cell (erythrocyte) cause by bone marrow function and the erythropoiesis process with the abnormal erythropoietin hormone therefore the oldest erythrocyte stem cells or late-stage erythroblast maturation will be disrupted resulting in changes in reticulocyte counts. Reticulocyte are young erythrocytes whose cytoplasm contains ribosomal remnants. Examination of reticulocyte count in peripheral blood is very important because it is an indicator of productivity and activity of erythrocyte formation in the bone marrow. The study of this literature aims to determine the picture of reticulocyte results in cases of anemia. This research method is traced from several scientific articles in academic journals and papers/scientific paper through google scholar, laboratory technology journal, proques, directory of open acces journal, science and technology index, and scopus. The results of the literature study show that reticulocyte results are increased in anemia due to diabetes mellitus, anemia in pregnant women, and iron deficiency anemia. Whereas reticulocyte results decrease in anemia because chronic kidney failure.

Keyword : Reticulocyte, anemia, diabetes mellitus, pregnant women, chronic kidney failure, iron deficiency anemia